

**Pemberdayaan Bidang Lingkungan Hidup dan Kesehatan Warga
Masyarakat R.W. 07 Petinggen, Karangwaru, Tegalrejo
Kota Yogyakarta**

Yuli Sri Handayani ¹, Hartanti ¹

¹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra -Yogyakarta

E-mail: yuli_fh@janabadra.ac.id

ABSTRAK

Secara umum kegiatan – kegiatan yang sudah berjalan di Wilayah RW 07 Petinggen, Karangwaru di bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan, kesehatan masyarakat dan sebagainya sebagian besar sudah berjalan dengan lancar, namun masih ada hal - hal yang perlu di tingkatkan khususnya di bidang lingkungan hidup dan bidang pendidikan yaitu diperlukan kerjasama untuk pembuatan alat pemanen air hujan, pembuatan rambu larangan, ruang terbuka hijau, bimbingan belajar, dan penyusunan buku tata kelola.

Metode pendekatan yang dipergunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode sosiologis berupa pendampingan sedangkan tujuan dari pengabdian ini untuk mengembangkan alat pemanenan air hujan, mengembangkan ruang terbuka hijau, pemasangan rambu larangan, membantu pelajar mempersiapkan diri mengikuti lomba cerdas cermat dan membuat buku tata kelola.

Berkat adanya semangat kebersamaan untuk maju dan kerjasama yang baik diantara warga masyarakat, maka pelaksanaan kegiatan karya pengabdian masyarakat Pemberdayaan Bidang Lingkungan Hidup, Bidang Sosial, dan Kesehatan Warga Masyarakat RW. 07 Petinggen, Karangwaru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta secara umum dapat terlaksana dengan baik.

Kata kunci : pemberdayaan, lingkungan hidup, kesehatan, Petinggen Karang Waru.

ABSTRACT

In general, most of the activities that have been running in the RW 07 Petinggen, Karangwaru area in the fields of education, religion, environment, public health and so on have mostly been running smoothly, but there are still things that need to be improved, especially in the field of environment and health. in the field of education, cooperation is needed for the manufacture of rainwater harvesting equipment, construction of prohibition signs, green spaces, tutoring, and preparation of governance books.

The approach method used in the implementation of this service is a sociological method in the form of mentoring, while the purpose of this service is to develop rainwater harvesting tools, develop green open spaces, install prohibition signs, help students prepare for quiz competitions and make governance books.

Kata kunci : Empowerment, environment, health, Petinggen Karang Waru.

Thanks to the spirit of togetherness to move forward and good cooperation among community members, the implementation of community service activities is Empowerment in the Environmental

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Karangwaru merupakan bagian dari salah satu wilayah Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, RW 07 Petinggen merupakan salah satu daerah kampung yang terletak paling utara di Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. RW 07 terletak di sebelah selatan Batas Kota antara Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

RW 07 Petinggen memiliki kurang lebih 75 kepala keluarga dengan jumlah penduduk kurang lebih 300 jiwa dengan prosentase laki-laki 60% dan perempuan 40%. dan tergolong wilayah yang padat penduduk. Kampung Petinggen termasuk kampung yang secara ekonomi kurang makmur. Karena itu pendekatan yang harus dilakukan adalah pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi kampung Petinggen.

Kampung merupakan bagian integral kota-kota di Indonesia sejak awal pembentukannya. Setiap kampung memiliki keunikan karena merepresentasikan kekhasan sejarah, pola fisik yang beragam, sistem sosial yang kompleks dan dinamis [1]

Mayoritas warga Petinggen termasuk golongan ekonomi menengah kebawah, mayoritas masyarakat RW 07 Petinggen bekerja sebagai buruh, pedagang, dan pegawai swasta. Kehidupan sosial masyarakat Petinggen cukup baik kegiatan gotong royong/kerja bakti rutin dilakukan warga setiap hari minggu legi untuk membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal warga, juga setiap hari

minggu legi diadakan posyandu lansia oleh ibu-ibu PKK di Balai RW 07 Petinggen. Kegiatan keagamaan juga sudah berjalan dengan baik, pengajian ibu-ibu, pelaksanaan TPA untuk anak-anak dan kegiatan keagamaan di masjid kampung berjalan lancar dan baik.

Secara umum kegiatan – kegiatan yang sudah berjalan di Wilayah RW 07 Petinggen, Karangwaru di bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan, kesehatan masyarakat dan sebagainya sebagian besar sudah berjalan dengan lancar. Namun masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan khususnya di bidang lingkungan hidup dan bidang pendidikan. Sangat dibutuhkan kerjasama yang intensif dari warga masyarakat RW 07 Petinggen dalam beberapa kegiatan yang cukup mendesak untuk segera dilakukan dan diselesaikan. Kegiatan tersebut antara lain: pembuatan alat pemanen air hujan, pembuatan rambu larangan, pembuatan ruang hijau, bimbingan belajar, dan penyusunan buku tata kelola. Kegiatan tersebut memerlukan pendampingan dalam pelaksanaannya agar mencapai tujuan yang diharapkan masyarakat Petinggen RW 07.

Pendampingan diperlukan agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, ada pihak-pihak yang mengarahkan, membimbing dan memotivasi agar warga semangat di dalam bekerja. Sejak adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Universitas Janabadra melalui LP3M kerja bakti atau gotong royong yang dilakukan warga RW 07 Petinggen semakin intens dilakukan dengan harapan

target kegiatan yang sudah direncanakan dapat selesai tepat waktu dan dapat segera dirasakan manfaatnya oleh warga.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan yang meliputi pembuatan alat pemanen air hujan, pembuatan rambu larangan, pembuatan ruang hijau, bimbingan belajar, dan penyusunan buku tata kelola menggunakan metode pendekatan sosiologis dengan pendampingan yang dihadiri sebaian warga, dan dilaksanakan setiap hari minggu pagi. karena pendekatan sosiologis dianggap merupakan pendekatan yang paling tepat jika berhadapan dengan masyarakat/orang banyak yang tingkat strata pendidikannya maupun pendapatannya sangat berbeda. Menurut Soerjono Soekanto pelaksanaan penelitian, identifikasi masalah dan pendekatan seperti yang diuraikan di atas lazim disebut dengan penelitian “Problem Solution”.[2]

Berdasarkan pendapat beliau agar semua permasalahan yang terdapat di masyarakat dapat dipecahkan atau diselesaikan sebaik-baiknya harus ada metode pendekatan yang dipilih dan sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Pada pengabdian masyarakat di RW 07 Petinggen pendekatan yang dipilih dalam melakukan kegiatan di masyarakat adalah metode pendampingan. Harapannya dengan pendampingan yang dilakukan secara intensif pemasalahan yang terdapat di masyarakat Petinggen dapat terselesaikan dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang sudah diuraikan pada bagian pendahuluan bahwa di RW 07 Petinggen Tegalrejo berbagai aktifitas masyarakat di bidang keagamaan, sosial, budaya dan pendidikan sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi ternyata disisi lain masih ada hal - hal yang perlu di tingkatkan khususnya di bidang lingkungan hidup dan bidang pendidikan yaitu diperlukan kerjasama untuk pembuatan alat pemanen air hujan, pembuatan rambu larangan, pembuatan ruang hijau, bimbingan belajar, dan penyusunan buku tata kelola.

Beberapa kegiatan yang menjadi program kerja pengabdian sebagai berikut:

a. Alat Pemanen Air Hujan

Alat pemanen air hujan merupakan alat yang berfungsi untuk menampung air hujan yang berasal dari talang untuk di tampung ke dalam tandon. Air yang di tampung akan diolah dengan sistem penyaringan halus guna menyaring berbagai polutan yang terlarut di dalam nya sebelum digunakan. Alat pemanen air hujan memiliki fungsi utama yaitu untuk menampung kelebihan air hujan yang sudah tidak mampu di tampung sehingga tidak terbuang percuma ke seungai. Dengan adanya alat ini masyarakat dapat menggunakan air hujan tersebut untuk berbagai macam keperluan.

b. Pembuatan Rambu Larangan

Pada RW 07 Petinggen kurang nya rambu laramgan membuat warga sedikit resah karena kurang tertibnya pengendara bermotor yang melintasi gang kecil di perkampungan RW 07 Petinggen. Suara dari kendaraan yang melintas tersebut mengganggu

kenyamanan warga RW 07 Petinggen. Solusi dari masalah tersebut untuk mentertibkan para pengendara maka di buatlah rambu larangan di setiap pintu masuk gang.

Perilaku dan nilai yang dilakukan oleh pengendara sampai saat ini masih tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, seperti nilai ketaatan, kedisiplinan, nilai kepatuhan terhadap peraturan. Masih ada pengendara yang berperilaku semaunya sendiri dan bertindak sesuai dengan kemauannya sendiri [3]

c. Pembuatan Ruang Hijau

Pada RW 07 Petinggen terdapat sebuah tempat yang digunakan sebagai ruang terbuka hijau kampung. Di sana terdapat banyak sekali jenis-jenis tanaman. Konsep kampung hijau merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di kampung kota yang diadopsi dari Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Program ini diharapkan mampu menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peningkatan mutu lingkungan yang tertata dan terkelola dengan baik serta turut menjaganya agar tercipta suatu lingkungan yang bersih, sehat serta berkualitas. [4]

Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. [5]

Kurangnya media penanaman tumbuhan membuat kami berinisiatif untuk menambah media penanaman yang baru. Kami menambah media penanaman tersebut dengan metode

penanaman gantung. Adapun tumbuhan yang akan kami tanam pada media baru tersebut adalah:

- 1) Tanaman Strawberry
- 2) Tanaman Daun Mint
- 3) Tanaman Krokot

d. Bimbingan Belajar

Bertepatan dengan diadakannya acara lomba cerdas cermat antar RW di Kecamatan Tegalrejo, maka tokoh masyarakat RW 07 meminta bantuan untuk adanya kegiatan membimbing anak-anak yang akan mengikuti lomba cerdas cermat tersebut. Bimbingan belajar diadakan setiap hari Jumat pukul 16.00 sore bertempat di Balai RW Petinggen.

e. Penyusunan Buku Tata Kelola

Tokoh masyarakat RW 07 Petinggen juga meminta bantuan untuk adanya kegiatan membuat peraturan tertulis sebagai pedoman penyelenggaraan tata kelola rukun warga. Oleh sebab itu kemudian ada kegiatan merancang peraturan tertulis tersebut guna mempermudah warga dalam mematuhi peraturan.

Berkat adanya semangat kebersamaan untuk maju dan kerjasama yang baik diantara warga masyarakat, maka pelaksanaan kegiatan karya pengabdian masyarakat Pemberdayaan Bidang Lingkungan Hidup, Bidang Sosial, dan Kesehatan Warga Masyarakat RW. 07 Petinggen, Karangwaru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta secara umum dapat terlaksana dengan baik.

1. Pemanen Air Hujan

Metode kegiatan pelaksanaan pembuatan Pemanen air hujan, diawali dengan survey lokasi penempatan Pemanen Air Hujan, permohonan izin